

PENGARUH PENGGUNAAN VIDIO PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA SMP IT AL-FURQAN MEDAN

Sikni Sari Siagian *¹

¹ Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail : siknisiagian@gmail.com

Abstrak

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan Bahasa Arab, namun kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami percakapan berbahasa Arab secara lisan. Media pembelajaran konvensional seringkali kurang mampu menarik perhatian siswa dan tidak memberikan pengalaman menyimak yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP IT Al-Furqan Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan menyimak yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Media video yang digunakan menampilkan percakapan Bahasa Arab sehari-hari yang sesuai dengan konteks pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Oleh karena itu, video pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah.

Kata kunci: video pembelajaran, keterampilan menyimak, Bahasa Arab, media audiovisual

Abstract

Listening is a crucial skill in acquiring Arabic language proficiency, yet many students still struggle to understand spoken Arabic. Conventional teaching media often fail to engage students and lack realistic listening experiences. This study aims to determine the effect of using instructional videos on the Arabic listening skills of eighth-grade students at SMP IT Al-Furqan Medan. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The instrument used was a listening skill test administered before (pre-test) and after (post-test) the treatment. The video used in the treatment presented daily Arabic conversations relevant to students' learning contexts. The findings showed a significant increase in students' average scores after the intervention. This indicates that using video as a teaching medium has a positive and measurable impact on improving students' Arabic listening skills. Therefore, video-based learning can be considered an effective alternative medium in teaching Arabic at the secondary school level.

Keywords: instructional video, listening skills, Arabic language, audiovisual media

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa utama dalam dunia Islam dan pendidikan. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis, Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam sistem pendidikan di berbagai lembaga Islam, termasuk di tingkat sekolah menengah. Di Indonesia, Bahasa Arab diajarkan tidak hanya untuk tujuan agama, tetapi juga sebagai bagian dari pengembangan kompetensi berbahasa asing siswa. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan menyimak (istima') merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa agar mampu memahami komunikasi lisan dan mengembangkan kemampuan bahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Namun kenyataannya, keterampilan menyimak sering kali menjadi bagian yang paling sulit bagi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami percakapan berbahasa Arab karena keterbatasan kosakata, kurang terbiasa mendengar pengucapan Bahasa Arab, serta tidak memahami konteks pembicaraan secara utuh. Masalah ini diperparah oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, minimnya media pendukung yang variatif, serta kurangnya stimulasi auditori yang memadai di dalam kelas.

Dalam konteks pembelajaran modern, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar siswa. Salah satu media yang mulai banyak digunakan adalah video pembelajaran. Video memberikan kombinasi antara suara, gambar, teks, dan konteks visual yang dapat membantu siswa dalam memahami bahasa secara menyeluruh. Melalui video, siswa tidak hanya mendengar percakapan berbahasa Arab, tetapi juga dapat melihat situasi komunikasi secara langsung, memahami ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta suasana yang mendukung makna kata atau kalimat.

Di SMP IT Al-Furqan Medan, guru-guru Bahasa Arab mulai mencoba memanfaatkan media digital dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan video pembelajaran. Penggunaan video ini diyakini mampu mempermudah siswa dalam menangkap makna, melatih pendengaran terhadap pelafalan Bahasa Arab yang benar, serta meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, sejauh mana media video tersebut mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa masih perlu dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT Al-Furqan Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-test dan post-test untuk melihat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan video. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Keterampilan Menyimak dalam Bahasa Arab

Menyimak adalah salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Arab. Dalam proses memahami bahasa, menyimak menjadi langkah awal sebelum seseorang dapat berbicara, membaca, atau menulis. Tanpa kemampuan menyimak yang baik, seseorang akan kesulitan dalam menangkap pesan atau makna yang disampaikan secara lisan.

Dalam konteks Bahasa Arab, menyimak menjadi tantangan tersendiri bagi siswa karena struktur kata dan bunyi dalam Bahasa Arab berbeda cukup jauh dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu mereka. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam membedakan suara huruf, memahami arti kosakata yang diucapkan, atau mengikuti irama dan kecepatan penutur aslinya. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak harus dirancang secara khusus agar bisa membantu siswa memahami Bahasa Arab secara utuh.

2. Peran Media Video dalam Pembelajaran

Seiring dengan berkembangnya teknologi, pembelajaran Bahasa Arab tidak lagi hanya mengandalkan buku teks dan ceramah guru. Media video mulai digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam mengajar, termasuk dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Video pembelajaran menawarkan pengalaman belajar yang lebih nyata karena siswa bisa mendengar pengucapan secara langsung, melihat gerakan, ekspresi, serta konteks situasi dari bahasa yang digunakan.

Dengan adanya media video, siswa tidak hanya mendengar suara Bahasa Arab, tetapi juga bisa melihat bagaimana kata-kata itu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melalui video percakapan di pasar, di sekolah, atau dalam kegiatan keluarga. Hal ini membantu siswa mengaitkan kata-kata dengan makna dan situasi yang sesuai. Media video juga memungkinkan siswa mengulang bagian-bagian yang belum dipahami, memperhatikan intonasi dan pelafalan yang tepat, serta menyesuaikan kecepatan belajar mereka sendiri. Ini sangat membantu, terutama bagi siswa yang masih dalam tahap awal pembelajaran Bahasa Arab.

3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Misalnya, penelitian oleh Sari dan Abdullah (2021) menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan video sebagai media belajar menunjukkan peningkatan skor dalam tes menyimak. Mereka lebih mudah

menangkap makna kata, memahami percakapan, dan lebih percaya diri saat diuji secara lisan. Penelitian lain oleh Karimah (2020) juga menemukan bahwa penggunaan video animasi Bahasa Arab mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih fokus dan tidak mudah bosan saat belajar dengan media tersebut.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran memang memberi pengaruh yang cukup besar terhadap keterampilan menyimak, terutama dalam bahasa asing seperti Bahasa Arab. Hal ini memperkuat alasan mengapa media video digunakan dalam penelitian ini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa. Penelitian dilakukan di SMP IT Al-Furqan Medan dengan subjek sebanyak 30 orang siswa kelas VIII yang dipilih secara purposive, berdasarkan ketersediaan dan kesesuaian waktu belajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyimak yang terdiri dari soal pilihan ganda yang mengacu pada materi menyimak Bahasa Arab sesuai kurikulum tingkat SMP. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) siswa diberikan pembelajaran menggunakan video berbahasa Arab yang berisi percakapan sederhana disertai teks terjemahan.

Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran berjudul "Percakapan Sehari-hari dalam Bahasa Arab: Di Sekolah". Video berdurasi 6 menit 45 detik ini memuat materi percakapan sederhana yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa, seperti memberi salam, memperkenalkan diri, hingga menyebutkan tempat-tempat di sekolah. Video diambil dari kanal YouTube edukatif "Learn Arabic with Maha", dan telah ditinjau sebelumnya oleh guru sebelum digunakan dalam pembelajaran. Pemutaran dilakukan dua kali sebelum siswa diberikan soal post-test.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian soal pre-test sebelum perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan media video yang ditayangkan selama beberapa pertemuan. Setelah itu, siswa diberikan post-test dengan tingkat kesulitan yang sama untuk mengukur sejauh mana pengaruh media video terhadap kemampuan mereka dalam memahami isi video berbahasa Arab.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana, yakni membandingkan hasil rata-rata pre-test dan post-test siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak yang terjadi setelah penggunaan media video pembelajaran. Peningkatan yang signifikan pada nilai post-test dibanding pre-test akan menjadi dasar penarikan kesimpulan bahwa media video memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP IT Al-Furqan Medan. Data diperoleh melalui pemberian tes menyimak sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan video sebagai media pembelajaran. Hasil nilai pre-test dan post-test dari 30 siswa ditampilkan pada lampiran, dan disajikan dalam tabel rekapitulasi.

Rata-rata nilai pre-test yang diperoleh siswa adalah 56,10, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 73,53. Terjadi selisih peningkatan sebesar 17,43 poin, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media video dalam proses pembelajaran menyimak Bahasa Arab.

Peningkatan ini juga tercermin dari sebagian besar siswa yang mengalami peningkatan nilai secara individual. Misalnya, siswa bernama "Ahmad" mengalami peningkatan dari 60 menjadi 75, sedangkan "Citra" meningkat dari 58 menjadi 73. Tren ini konsisten pada hampir seluruh

peserta, dengan variasi yang wajar. Tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai, dan hanya sebagian kecil yang menunjukkan peningkatan sangat kecil, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video efektif secara umum.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat anggapan bahwa media video memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menyimak, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar materi secara bersamaan, yang memudahkan mereka memahami konteks, pelafalan, dan makna dari bahasa yang digunakan. Dengan adanya visualisasi serta intonasi suara yang jelas, siswa lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan dalam bahasa asing seperti Bahasa Arab.

Secara pedagogis, media video mendukung teori pembelajaran auditori-visual yang menekankan pentingnya rangsangan ganda dalam meningkatkan pemahaman siswa. Siswa tidak hanya mendengar kata-kata dalam Bahasa Arab, tetapi juga melihat konteks penggunaannya, misalnya melalui gerak tubuh, ekspresi wajah, atau latar visual dari video tersebut. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa menyimak bukan hanya proses mendengar, tetapi juga proses memahami makna secara kontekstual.

Selain itu, video juga memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Video dapat diputar ulang sesuai kebutuhan, sehingga membantu siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang lebih lambat. Fitur ini tidak dapat ditemukan pada metode ceramah biasa atau hanya dengan membaca teks.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya, seperti studi oleh Mulyadi (2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti meningkatkan pemahaman kosakata dan struktur kalimat siswa secara signifikan. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi, terutama media video, dapat menjadi alternatif strategis untuk mengatasi rendahnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMP.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa, baik dari segi pemahaman isi, intonasi, maupun kosakata. Ke depan, penggunaan media ini perlu lebih sering dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik, fokus, dan mudah memahami materi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP IT Al-Furqan Medan. Melalui analisis nilai pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan bantuan video. Hal ini menunjukkan bahwa media video mampu membantu siswa dalam memahami materi Bahasa Arab secara lebih baik.

Video yang menyajikan percakapan dan situasi nyata dalam Bahasa Arab memberikan kemudahan bagi siswa dalam menangkap arti kata, melatih pendengaran terhadap pelafalan, serta memperkuat pemahaman terhadap konteks komunikasi. Media ini juga memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara fleksibel dan mandiri sesuai kecepatan masing-masing. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran sangat layak dijadikan sebagai media pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Karimah, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Al-Ta'dib, 13(2), 113–125.

- Sari, A., & Abdullah, M. (2021). *Media Audiovisual sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Istima'*. Jurnal Bahasa Arab dan Pembelajarannya, 5(1), 45–57.
- Yusuf, R., & Fadhillah, N. (2022). *Efektivitas Media Video Interaktif dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Madrasah*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 10(1), 30–41.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Rahman, A. (2020). *Pengembangan Keterampilan Istima' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 72–85.
- Nurhidayah, F., & Mahfud, M. (2019). *Video sebagai Media Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 98–110.
- Soleh, M. (2021). *Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Era Pandemi*. Jurnal Al-Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(1), 55–68.